

PERANCANGAN WISATA ALAM TERPADU DENGAN PENDEKATAN EKOWISATA DI KAWASAN PUNCAK LARAS KABUPATEN SOLOK SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Taufikul Hakim¹⁾, Nengah Tela²⁾, Duddy Fajriansyah³⁾

^{1,2,3} Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: taufikulh26@gmail.com, nengahtela@bunghatta.ac.id, duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Tourism encompasses a range of activities carried out by travelers, supported by various facilities and services provided by the community, businesses, and government entities. It contains three elements, namely humans as an element of tourism activities, places as a physical element that includes activities, and time as an element spent on the trip. Integrated tourism is "the development of tourism that brings together various types of tourism in one area, so as to create uniqueness and a more complex attraction. South Solok offers a wide range of tourism potential, including natural beauty, culinary richness, cultural wealth, and historical value. The potential of natural tourism in South Solok is very suitable to attract tourists within the region and outside the region. One of the natural potentials in South Solok that has not been noticed is the 'land above the clouds' area or also called Puncak Laras. The potential of the Puncak Laras area is a cool area, located at an altitude of 1100 masl, around which there is a beautiful view and near the Sapan Maluluang hot spring tour. However, the Puncak Laras area is waiting for investors to fix and develop the Puncak Laras area. The objectives of integrated nature tourism planning in the Puncak Laras area are as follows Making the Puncak Laras area a tourist destination area to attract local and international tourists. Creating the right tourism concept in the Puncak Laras area to improve the quality and attractiveness of the Puncak Laras area. Design or create a facility that supports the Puncak Laras area. The method used in the design is a qualitative method. The creation of an integrated natural tourism design concept with an ecotourism approach that can increase tourist interest in visiting the Puncak Laras area and is expected to be able to increase tourism tourism in South Solok Regency.

Keywords : *Tourism, Integrated Nature Tourism, Ecotourism, Puncak Laras, South Solok*

PENDAHULUAN

“Pariwisata melibatkan berbagai aktivitas rekreasi yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, sektor bisnis, dan pemerintah.”[1] “Dalam pariwisata terdapat tiga elemen utama: manusia sebagai pelaku kegiatan wisata, tempat sebagai aspek fisik yang menjadi lokasi kegiatan tersebut, dan waktu yang digunakan selama perjalanan.”[2] “Wisata alam terpadu” merupakan pendekatan yang mengintegrasikan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dengan kegiatan wisata untuk mencapai tujuan konservasi serta peningkatan kualitas pengalaman wisatawan. Ini melibatkan koordinasi antara berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat lokal, dan sektor swasta dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata alam.[3] “Solok Selatan memiliki beragam potensi wisata, termasuk wisata alam, kuliner, budaya, dan sejarah. Potensi wisata alam di Solok Selatan sangat menarik baik bagi wisatawan lokal maupun internasional. Salah satu destinasi alam yang belum

banyak dikenal di Solok Selatan adalah kawasan Puncak Laras, yang dikenal sebagai 'negeri di atas awan'. Kawasan ini terletak pada ketinggian sekitar 1100 mdpl, dekat dengan Waterboom Sapan Maluluang. Puncak Laras berada di Nagari Pauh Duo Nan Batigo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.”[4] Kawasan Puncak Laras berpeluang yang signifikan untuk dijadikan destinasi wisata, namun memerlukan investor untuk melakukan perbaikan dan pengembangan. Oleh karena itu, “Perancangan Wisata Alam Terpadu” diusulkan sebagai solusi untuk mengoptimalkan potensi yang ada di Puncak Laras. Dengan perancangan ini, diharapkan kawasan tersebut dapat menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri.

METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan “Wisata Alam Terpadu” adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari masalah sosial melalui

perspektif individu atau kelompok. Metode analisis diterapkan untuk menilai potensi suatu lokasi sebagai kawasan wisata. Dalam perencanaan ini, perhatian difokuskan pada potensi lokasi serta 11 elemen yang relevan dengan tapak tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi



Gambar 1 Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di Kawasan Puncak Laras, Kecamatan Pauh Duo nan Batigo, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat dengan luas tapak sekitar 45.019 m².

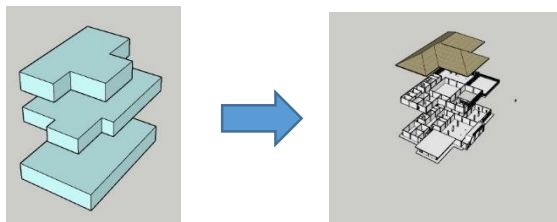
Batasan Site :

- 1) Barat berbatasan dengan perbukitan
- 2) Timur berbatasan dengan Jalan Sentral
- 3) Selatan berbatasan dengan Kebun warga
- 4) Utara berbatasan dengan kebun warga

Konsep

Konsep bentuk

Bentuk bangunan utama diambil dari bentuk geometri yaitu dari persegi panjang yang di tranformasikan.



Gambar 2 Bentuk bangunan utama

Untuk massa bangunan pada area wisata alam terpadu yaitu terdiri dari pusat informasi wisata, *villa*, *glamping*, seluncuran pelangi, pos satpam, flying fox, ruang terbuka hijau (RTH), gazebo, kolam renang, *foodcourt*, ruang ganti pakaian dan area swafoto. Konsep multi massa tersebut telah disesuaikan dengan analisa ruang dalam dan analisa ruang luar pengguna yang memiliki 4 zoning, yaitu zoning penerima, zoning rekreasi, zoning *glamping* dan zona *villa* yang menghasilkan konsep massa. Kebutuhan ruang dan

zonasi tersebut diperoleh dari banyaknya aktifitas yang dilakukan pengguna di kawasan tapak.

Siteplan



Gambar 3 Siteplan

Perspektif Eksterior



Gambar 4 Perspektif eksterior

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menerapkan pendekatan ekowisata, diharapkan akan terbentuk sebuah konsep perancangan wisata alam terpadu yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi Kawasan Puncak Laras. Selain itu, diharapkan bahwa konsep ini akan berkontribusi pada peningkatan sektor pariwisata di Kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.J.Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta,Indonesia: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- [2] Wahab, "Di dalamnya mengandung tiga unsur, yaitu manusia sebagai unsur pelaku kegiatan pariwisata, tempat sebagai unsur fisik yang mencakup kegiatannya, dan waktu sebagai unsur yang dihabiskan dalam perjalanan." 1992.
- [3] D. K. Page, S.J., dan Ross, "Ecotourism Pearson Education Limited," 2002.
- [4] S. selatan Tourism, "'Kawasan Puncak Laras terletak di Pinang Awan Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo di Kabupaten Solok Selatan dengan jarak sekitar 18 KM dari ibukota Solok Selatan. Berada di ketinggian ±1100 Mdpl dan berada di bukit di atas objek wisata pemandian," 2020.